



Jurnal Pendidikan Kebutuhan Khusus

ISSN: 2598-5183 (Print) ISSN: 2598-2508 (Electronic)

Journal homepage: <https://jpkk.ppi.unp.ac.id/index/jpkk>

Email: jpkk@ppi.unp.ac.id



Analisis terhadap Aksesibilitas Lingkungan Fisik untuk Mahasiswa Disabilitas di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Neti Asmiati¹, Reza Febri Abadi², Dedi Mulia³

^{1,2,3}Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Indonesia

Informasi Artikel

Riwayat Artikel:

Terkirim, 28 Okt 2022

Revisi, 26 Jun 2023

Diterima, 30 Nov 2023

Kata Kunci:

Aksesibilitas;
Mahasiswa Disabilitas;
Perguruan Tinggi.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis aksesibilitas lingkungan fisik untuk mahasiswa disabilitas di universitas Ageng Tirtayasa. Untuk menunjang kegiatan mahasiswa disabilitas di kampus tentunya universitas harus menyediakan sarana dan prasarana yang aksesibel untuk mahasiswa disabilitas. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, secara garis besar penelitian ini melalui 3 tahapan dan Penelitian ini akan dilaksanakan di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa dengan informan penelitian 2 orang pemangku kebijakan pada tingkat universitas dan fakultas, 3 orang mahasiswa disabilitas dimana hasil yang didapat dari penelitian ini adalah Universitas Sultan Ageng Tirtayasa sudah menyediakan fasilitas aksesibilitas fisik untuk mahasiswa disabilitas seperti guiding block, ramp dan hand trail, lift di Gedung baru dan akses kelas di lantai dasar untuk mahasiswa disabilitas di Gedung lama. Kendati demikian penyediaan aksesibilitas ini masih belum optimal namun sampai saat ini Universitas Sultan Ageng Tirtayasa terus berupaya menyediakan aksesibilitas sesuai standar di Gedung Gedung baru yang sampai saat ini masih berproses.

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the accessibility of the physical environment for students with disabilities at Ageng Tirtayasa university. To support the activities of disabled students on campus, of course, universities must provide accessible facilities and infrastructure for students with disabilities. This study uses descriptive qualitative methods, broadly this research goes through 3 stages and this research will be carried out at Sultan Ageng Tirtayasa University with research informants 2 policy makers at the university and faculty level, 3 students with disabilities where the results obtained from this study are Sultan Ageng Tirtayasa University has provided physical accessibility facilities for students with disabilities such as guiding blocks, ramps and hand trails, lifts in the new building and access to classes on the ground floor for students with disabilities in the old building. However, the provision of this accessibility is still not optimal, but until now the University of Sultan Ageng Tirtayasa continues to strive to provide accessibility according to standards in new buildings which are still in progress.



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, This license lets others remix, tweak, and build upon your work even for commercial purposes, as long as they credit you and license their new creations under the identical terms ©2018 by author and Universitas Negeri Padang.

Corresponding Author:

Neti Asmiati
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Indonesia
Email: neti.asmiati@untirta.ac.id

Pendahuluan

Pendidikan inklusif merupakan sebuah filosofi bahwasanya penyelenggaraan pendidikan yang memberikan kesempatan kepada semua peserta didik tanpa membedakan ras, suku, agama dan disabilitas untuk mengikuti pendidikan atau pembelajaran dalam satu lingkungan pendidikan secara bersama-sama dengan peserta didik pada umumnya tanpa adanya diskriminasi

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa merupakan salah satu universitas di Banten yang menerima mahasiswa disabilitas untuk dapat menempuh Pendidikan tinggi., untuk memfasilitasi untuk mendukung penyelenggaraan pendidikannya, maka universitas pun harus memberikan sarana dan prasarana yang memadai agar dapat memudahkan mahasiswa disabilitas dalam aktivitasnya di lingkungan universitas salah satunya adalah aksesibilitas yang layak untuk mahasiswa disabilitas.

Dalam pembangunan infrastruktur baik arsitektural di dalam bangunan bangunan dan fasilitas fasilitas yang ada di lingkungan kampus harus sesuai dengan standarisasi secara teknis yang ramah terhadap disabilitas yang memungkinkan mahasiswa disabilitas dapat berpartisipasi secara penuh dalam situasi normal. Sedangkan Infrastruktur yang tidak aksesibel untuk mahasiswa disabilitas menjadi salah satu faktor penghambat bagi aktivitas dan pembelajarannya. Dari permasalahan yang telah diuraikan, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Analisis terhadap Aksesibilitas Lingkungan Fisik untuk Mahasiswa Disabilitas di lingkungan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa”

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan sebagainya secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2011). Tempat penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah lingkungan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa meliputi Kampus Ciwaru, Kampus Pakupatan dan Kampus Sindangsari, Informan penelitian dalam penelitian ini adalah 2 orang pemangku kebijakan di tingkat universitas dan tingkat fakultas dan 3 orang mahasiswa disabilitas. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini ialah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah observasi wawancara dan dokumentasi yang kemudian dianalisis dengan tahapan reduksi data display dan verifikasi data.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Pendidikan merupakan hak bagi setiap warga Negara tidak terkecuali mereka yang mengalami disabilitas. Mereka berhak mendapatkan Pendidikan tanpa adanya diskriminasi dan paksaan sampai jenjang universitas.

Saat ini pemerintah sedang menggaungkan Pendidikan inklusi di setiap sector tidak terkecuali di sector Pendidikan Tinggi. Universitas Sultan ageng tirtayasa merupakan salah satu Universitas Negeri besar yang ada di Provinsi banten tentu turut andil dalam penyelenggaraan Pendidikan inklusi di wilayah Banten salah satunya adalah adanya mahasiswa disabilitas yang berkuliah di beberapa program studi Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan hasil implemantasi Pendidikan inklusi di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa dalam penyediaan aksesibilitas lingkungan fisik yang ada di

universitas Sultan Ageng Tirtayasa untuk menjangkau sarana belajar mahasiswa disabilitas di lingkungan kampus.

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa sejauh ini telah mengupayakan penyediaan sarana aksesibilitas yang ada lingkungan Sultan Ageng Tirtayasa untuk memfasilitasi dan ramah terhadap mahasiswa disabilitas yang menempuh Pendidikan di UNTIRTA seperti tersedianya *guiding blok*, *Ramp* (Jalan Pemandu), Lift yang ada di beberapa gedung dan parkir untuk disabilitas.

Belum optimalnya penyediaan aksesibilitas untuk mahasiswa disabilitas di UNTIRTA masih banyaknya kendala yang dihadapi diantaranya terkait dengan kesadaran dari civitas akademika Universitas Sultan Ageng Tirtayasa yang masih rendah. Terlepas dari kendala yang dihadapi Universitas dalam penyediaan aksesibilitas di lingkungan kampus, sampai saat ini UNTIRTA terus berupaya dan berusaha memberikan pelayanan aksesibilitas terbaik untuk mahasiswa disabilitas.

Pembahasan

Aksesibilitas bagi mahasiswa disabilitas merupakan penting dalam mewujudkan kesetaraan hak disabilitas dalam bidang pendidikan. Dengan adanya aksesibilitas akan mempermudah mahasiswa disabilitas dalam mengakses pendidikan khususnya lingkungan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Aksesibilitas di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa dapat dikatakan sudah baik. Walaupun belum optimal.

Terkait dengan penyediaan aksesibilitas fisik pihak UNTIRTA telah berupaya menyediakan fasilitas khusus di berbagai gedung atau bangunan yang ada di UNTIRTA khususnya digedung/bangunan yang baru yaitu berupa :

- a. Guiding block bagi mahasiswa disabilitas yang mengalami hambatan penglihatan agar mudah untuk berjalan dan mengakses gedung yang ada di UNTIRTA
- b. Ramp bagi mahasiswa yang menggunakan alat bantu kursi roda, sehingga mereka lebih mudah dalam bermobilitas dan mengakses gedung perkuliahan yang ada di UNTIRTA
- c. Hand rail atau pegangan tangan bagi mahasiswa disabilitas
- d. Lift untuk memberikan kemudahan bagi mahasiswa disabilitas dalam mengakses lantai empat, lima, dan seterusnya.
- e. Menggunakan lantai 1 sebagai ruangan kelas jika bangunan tidak memiliki lift untuk memudahkan akses disabilitas ke kelas.

Dalam penyediaan fasilitas khusus memang belum di seluruhnya ada di setiap gedung/bangunan hal ini dikarenakan pada gedung bangunan lama kebanyakan memang dulu belum dirancang ramah terhadap mahasiswa disabilitas sehingga hanya ada beberapa saja yang telah ramah terhadap mahasiswa disabilitas dan telah dilakukan renovasi. Sedangkan untuk gedung bangunan baru sudah dirancang ramah terhadap disabilitas sehingga gedung bangunan baru dapat diakses mahasiswa disabilitas.

Terdapat kendala dalam penyediaan akses untuk disabilitas salah satunya adalah masih kurangnya pengetahuan, pemahaman dan kesadaran terhadap disabilitas, Pendidikan inklusi serta aksesibilitas untuk disabilitas yang dipahami civitas akademika mengakibatkan fasilitas aksesibilitas yang dibangun kurang optimal serta minimnya pengetahuan yang dimiliki sebagian warga Universitas Sultan Ageng Tirtayasa sehingga terkadang menggunakan fasilitas yang seharusnya digunakan mahasiswa disabilitas. sehingga diperlukan sosialisasi untuk memberikan arahan terkait dengan penyediaan dan penggunaan fasilitas aksesibilitas untuk mahasiswa disabilitas di

lingkungan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Hal ini sesuai dengan pendapat Sari (2010 : 13), hambatan dalam aksesibilitas meliputi beberapa hal antara lain :

- a. Hambatan Lingkungan Meliputi gedung, sekolah, klinik, transportasi dan infrastruktur yang non-aksesibilitas.
- b. Hambatan Institusi Adalah perundang-undangan yang diskriminatif terhadap penyandang cacat, atau kurangnya undang-undang untuk menyanggupi legislasi untuk menciptakan satu kerangka kerja.
- c. Hambatan Sikap

Namun, sampai saat ini Universitas Sultan Ageng Tirtayasa terus berupaya untuk terus memberikan pelayanan yang terbaik untuk mahasiswa disabilitas seperti membangun insprastruktur yang ramah terhadap disabilitas di Gedung Gedung baru yang telah dibangun dan Gedung Gedung baru yang akan dibangun serta melakukan renovasi terhadap Gedung Gedung lama serta melakukan perawatan pada aksesibilitas yang sudah tersedia

Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dariapangan dan analisis yang dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa Universitas Sultan Ageng Tirtayasa sudah menyediakan fasilitas aksesibilitas untuk mahasiswa disabilitas seperti *Guaiding Block, ramp, hand rail, lift* di beberapa gedung baru, serta penempatan kelas di lantai satu jika gedung tidak memiliki lift. Namun demikian penyediaan fasilitas aksesibilitas ini masih belum optimal karena dalam penyediaannya belum euai denan ketentuan.

Factor yang menjadi kendala dalam pengoptimalan aksesibilitas di lingkungan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa ialah lebih kepada masih rendahnya pengetahuan terkait layanan disabilitas sehingga dalam penyediaan dan penggunaan akses untuk disabilitas belum sesuai. Kendati demikian, para pemangku kebijakan di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa sampai saat ini tetap berupaya untuk memberikan pelayanan terbaik dalam penyediaan aksesibilitas untuk mahasiswa disabilitas dengan melakukan beberapa renovasi di beberapa Gedung lama yang belum aksesibel serta mengusahakan layanan aksesibilitas yang sesuai pada Gedung Gedung baru yang saat ini masih berproses.

Ucapan Terima Kasih

1. Terimakasih kepada Rektor Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Prof, Dr. Ir. H. Fatah Sulaiman, ST., MT yang sudah bersedia dan meluangkan waktunya untuk melakukan wawancara.
2. Terimakasih kepada Dekan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Dr. Dase Erwin Juansah, M.Pd yang sudah bersedia dan meluangkan waktunya untuk melakukan wawancara.
3. Mahasiswa disabilitas yang sudah berpartisipasi dalam wawancara

Daftar Rujukan

Arum, Wahyu Sri Ambar. (2007). *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*, Jakarta: Multi Kaya Mulia

- Chalidah, Ellah Siti. (2005). *Terapi Permainan: Bagi Anak yang Memerlukan Layanan Pendidikan Khusus*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Demartoto, A. (2005). *Menyibak Sensitivitas Gender dalam Keluarga Difabel*. Surakarta : UNS Press .
- Dwiyanto, Agus. (2008). *Mewujudkan Good Governance Melalui Pelayanan Publik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Hadi, Purwaka. (2007). *Komunikasi Aktif Bagi Tunanetra*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Hidayat, Asep AS dan Ate Suwandi. 2013. *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Tunanetra: Peserta Didik dengan Hambatan Penglihatan (Perspektif Pendidikan dan Layanan)*, Jakarta: Luxima Metro Media
- Kustawan, Dedi. (2013). *Manajemen Pendidikan Inklusif: Kiat Sukses Mengelola Pendidikan Inklusif di Sekolah Umum*, Jakarta: Luxima Metro Media
- Kustawan, Dedi. (2013). *Pembelajaran yang Ramah*, Jakarta: Luxima Metro Media
- Meimulyani, Yani dan Caryoto. 2013. *Media Pembelajaran Adaptif bagi Anak Berkebutuhan Khusus*, Jakarta: Luxima Metro Media
- Moleong, Lexy. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Muhammad, Jamila K.A. (2008). *Special Education for Special Children*, Bandung: PT. Mizan Publika
- Munawar, Muhdar dan Ate Suwandi. 2013. *Mengenal dan Memahami Orientasi Mobilitas*, Jakarta: Luxima Metro Media
- Narbuko, Cholid. (2008). *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Noor, Juliansyah. (2011). *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis dan Proposal*, Jakarta: Prenada Media Grup
- Pusat Pemilihan Umum Akses Penyandang Cacat. (2015). *Sosialisasi Informasi Pemilu 2014 yang Aksesibel dan Non Diskriminatif*. Jakarta: PPUA Penca.
- Republik Indonesia. (2006). Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 30/PRT/M/2006 Tentang Pedoman Teknis Fasilitas Pada Bangunan Gedung dan Lingkungan. Jakarta
- Republik Indonesia. (2016). Undang-undang RI No.8 tahun 2016 Tentang Penyandang Disabilitas. Jakarta
- Setyaningsih, Wiwik. (2005). *Kajian Elemen Aksesibilitas Bangunan Gedung, Media Teknik*, th. XXVII No.2
- Somantri, T. Sutjihati, (2005). *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung: Refika Aditama
- Smith, John David. (2006). *Inklusi Sekolah Ramah untuk Semua*, Bandung: Penerbit Nuansa
- Smith, John David. (2009). *Sekolah Inklusif: Konsep dan Penerapan Pembelajaran*, Bandung: Penerbit Nuansa
- Stoub, D. dan Peck C.A., (1995). "What are the Outcome for Non Disable Student?", *Educational Leadership*.
- Sopan-Shevin, M., (1995). "Why Gifted Students Belong in the Inclusive Schools", *Educational Leadership*.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, Nana. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Tim ASB Indonesia. *Aksesibilitas Fisik: Panduan untuk mendesain aksesibilitas fisik bagi semua orang di lingkungan sekolah*, Yogyakarta: Arbeiter-Samantriter-Bund Indonesia